**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang desain penelitian, subyek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus studi, definisi operasional, pengumpulan data, analisa dan penyajian data, dan etika penelitian.

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus deskriptif observatif. Metode penelitian deskriptif observatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian deskriptif observasi digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013). Metode deskriptif observasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang didalamnya terdapat kegiatan suatu objek dan dalam memperoleh data menggunakan suatu pengamatan atau observasi (Nursalam, 2008).

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang memengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu yang menggunakan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan studi kasus tentang Gambaran Tingkat Kepatuhan Klien dan Keluarga Terhadap Upaya Pengobatan dan Pencegahan Penularan Penyakit Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian studi kasus ini adalah klien dan keluarga penderita penyakit kusta. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 1 subjek keluarga inti sebagai unit.

**3.2.1 Kriteria Inklusi**

1. Klien dan keluarga inti penderita kusta yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.
2. Klien menderita kusta minimal satu bulan setelah dinyatakan positif menderita kusta oleh Puskesmas Kedungkandang.
3. Klien dan keluarga inti penderita kusta yang tinggal bersama minimal satu bulan.
4. Usia minimal subjek keluarga 17 tahun.
5. Klien dan keluarga inti kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
6. Klien dan keluarga inti bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar *Informed Consent*.

**3.2.2 Kriteria Eksklusi**

1. Klien menderita kusta kurang dari satu bulan setelah dinyatakan positif menderita kusta oleh Puskesmas Kedungkandang.
2. Klien dan keluarga penderita kusta yang tinggal bersama kurang dari satu bulan.
3. Usia subjek keluarga kurang dari 17 tahun.
4. Klien dan keluarga tidak kooperatif dan mempunyai kendala dalam berkomunikasi.
5. Klien dan keluarga tidak bersedia menjadi responden dan menolak menandatangani lembar *Informed Consent*.
	1. **Fokus Studi**

Fokus studi atau variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2007). Fokus studi dalam penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Kepatuhan Klien dan Keluarga Terhadap Upaya Pengobatan dan Pencegahan Penularan Penyakit Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga pada akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
| 1. | Tingkat kepatuhan klien dan keluarga | Sejauh mana perilaku klien dan keluarga sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. | Faktor–faktor yang mempengaruhi kepatuhan dapat digolongkan menjadi empat bagian antara lain:1. Pemahaman tentang instruksi
2. Kualitas interaksi
3. Isolasi sosial keluarga
4. Keyakinan, sikap dan kepribadian
 | Lembar wawancara dengan skor akhir:1. Patuh jika nilainya 75% - 100%
2. Kurang patuh jika nilainya 50% - <75%
3. Tidak patuh jika nilainya <50%
 |
| 2. | Pengobatan dan pencegahanpenularan kusta | Usaha klien dan keluarga untuk mencegah penularan penyakit kusta. | Secara umum, penyakit kusta dapat dicegah penularannya dengan terjaganya kebersihan diri dan lingkungan.Adapun usaha untuk pemutusan rantai penularan penyakit kusta dapat dilakukan melalui:1. Pengobatan MDT pada penderita kusta.
2. Vaksinasi BCG pada kontak serumah dengan penderita kusta.
 | Lembar wawancara dan lembar observasi dengan skor akhir:1. Patuh jika nilainya 75% - 100%
2. Kurang patuh jika nilainya 50% - <75%
3. Tidak patuh jika nilainya <50%
 |

* 1. **Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan alat perekam atau *tape recorder* untuk merekam jawaban selama proses pengambilan data sehingga memudahkan peneliti untuk mentranskrip wawancara.

Yang dimaksud dengan wawancara menurut Notoatmodjo (2010) adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut *(face to face)*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar wawancara terstruktur, menurut Notoatmodjo (2010) wawancara jenis ini dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan masak-masak sebelumnya. Sehingga *interviewer* tinggal membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada *interviewee*. Sedangkan yang dimaksud dengan observasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah pengamatan secara langsung mengawasi perlakuan yang di berikan pada responden.

* 1. **Pengumpulan dan Pengolahan Data**
		1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih data pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran secara nyata dari tingkat kepatuhan klien dan keluarga dalam upaya pengobatan dan pencegahan penularan penyakit kusta. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran dari tingkat kepatuhan klien dan keluarga dalam upaya pengobatan dan pencegahan penularan penyakit kusta dengan berpedoman pada lembar wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Selain wawancara yaitu dengan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian untuk mencari perubahan-perubahan atau hal-hal yang diteliti dengan menggunakan lembar observasi.

Langkah-langkah dalam pengambilan data ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang.
2. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.
4. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Kedungkandang, peneliti melakukan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Kedungkandang.
5. Peneliti memilih dan melihat alamat calon responden berdasarkan saran dari petugas Puskesmas dan *medical record* penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang.
6. Peneliti menentukan responden, yaitu klien dan keluarga penderita kusta yang tinggal bersama sebagai subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.
7. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan kontrak waktu.
8. Jika responden bersedia, selanjutnya peneliti meminta persetujuan responden secara tertulis sebagai subjek penelitian dengan menandatangani lembar *Informed Consent*.
9. Pada hari pertama peneliti melakukan wawancara serta observasi sampai mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan tingkat kepatuhan klien dan keluarga terhadap upaya pengobatan dan pencegahan penularan penyakit kusta sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat oleh peneliti.
10. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh.
11. Menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi.
	* 1. **Pengolahan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang dilakukan pada studi kasus ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang mencakup tingkat kepatuhan klien dan keluarga serta mengobservasi subyek penelitian selama subyek melakukan kegiatan dirumah yang berkaitan dengan upaya pengobatan dan pencegahan penularan penyakit kusta yang didokumentasikan dalam lembar wawancara dan lembar observasi. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terutama tentang subyek penelitian baik identitas, hasil wawancara maupun hasil pengamatan atau observasi. Data tersebut selanjutnya akan difokuskan sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditentukan. Selanjutnya, dilakukan reduksi data yaitu upaya untuk menganalisis data dengan cara membuang data yang tidak diperlukan dan kurang relevan. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara subyek dikategorikan patuh, kurang patuh atau tidak patuh. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan pada tabel definisi operasional.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
		1. **Tempat dan Waktu**

Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Mei 2018 - Juni 2018 dan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

* 1. **Etika Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90 persen subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak manusia yang yang secara kebetulan menjadi klien (Nursalam, 2008). Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan.

* + 1. Prinsip Manfaat
1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus dipastikan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

1. Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

* + 1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)
1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi reponden (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek juga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka merupakan seorang klien.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan *(right to full disclosure)*

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

1. *Informed consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

* + 1. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)
1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, atau sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).